

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Kecamatan Beji Kota Depok dapat ditarik kesimpulan:

1. Responden dengan Diabetes Mellitus sebesar 33% dan tidak Diabetes Mellitus sebesar 67%
2. Responden dengan umur ≥ 45 tahun sebesar 69% dan umur dibawah 45 tahun sebesar 31%.
3. Responden dengan memiliki riwayat diabetes mellitus sebesar 80,5% dan tidak ada riwayat diabetes mellitus sebesar 19,5%.
4. Responden dengan lingkaran pinggang berisiko sebesar 50,6% dan tidak berisiko sebesar 49,4%.
5. Responden dengan rasio lingkaran pinggang panggul berisiko sebesar 70,1% dan tidak berisiko sebesar 29,9%.
6. Responden dengan asupan karbohidrat lebih sebesar 16,1% dan cukup sebesar 83,9%.
7. Responden dengan asupan serat kurang sebesar 78,2% dan cukup 21,8%.
8. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus tipe 2 adalah riwayat keluarga dengan DM (*p value* 0,045 dan OR 4,709) dan rasio lingkaran pinggang panggul (*p value* 0,006 dan OR 5,7).
9. Faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian diabetes mellitus tipe 2 adalah lingkaran pinggang (*p value* 0,324), asupan karbohidrat (*p value* 0,766) dan asupan serat (*p value* 0,854).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Institusi UPN “ Veteran ” Jakarta

- a. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan diabetes mellitus menggunakan metode yang berbeda.

V.2.2 Bagi Puskesmas Kecamatan Beji Kota Depok

- a. memberikan penyuluhan kepada kelompok masyarakat yang memiliki risiko tinggi terkena diabetes mellitus pada golongan umur diatas 45 tahun dan memiliki riwayat keluarga diabetes mellitus untuk lebih menjaga pola makan dan banyak melakukan aktivitas fisik seperti olahraga.
- b. perlu dilaksanakannya pengukuran rasio lingkaran pinggang panggul dan pengecekan gula darah sehingga dapat terdeteksi secara dini penyakit diabetes mellitus.





